

## ABSTRAK

Lembaga negara saat ini memanfaatkan fitur-fitur media sosial sebagai salah satu media berkomunikasi untuk publik, salah satunya Instagram. Tren media sosial Instagram membentuk pola komunikasi dua arah yang memudahkan lembaga negara menyebarkan informasi kepada publik melalui berbagai konten foto maupun video. Pemerintah Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu instansi yang memanfaatkan media sosial Instagram @banyuwangi\_kab dalam mengurus dan mencari solusi atas isu publik, mengelola beragam kepentingan publik, dan memberikan pelayanan publik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi pemanfaatan media sosial Instagram oleh Pemerintah Kabupaten Banyuwangi sebagai media komunikasi publik. Metode penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan Level Analisis Media Siber, Teori Kekayaan Media, dan Model Komunikasi Simetris Dua Arah. Hasil penelitian menunjukkan yang pertama, Pemerintah Kabupaten Banyuwangi dalam mengakomodasi informasi pada Instagram @banyuwangi\_kab cenderung menyajikan informasi positif yang menguntungkan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, seperti program kerja yang telah dilaksanakan dan isu-isu yang dapat diselesaikan. Hal tersebut mengakibatkan informasi terkait isu infrastruktur publik dan isu sosial yang perlu dikritisi, minim disajikan dalam Instagram @banyuwangi\_kab. Kedua, Media sosial Instagram @banyuwangi\_kab belum dekat dengan masyarakat hal ini karena kurang berfungsi sebagai alat bantu dari permasalahan yang dilaporkan oleh masyarakat. Pemanfaatan fitur interaksi seperti komentar, siaran langsung, dan interaksi dalam cerita masih kurang dioptimalkan sehingga minimnya penyerapan aspirasi publik melalui Instagram @banyuwangi\_kab. Ketiga, kurangnya pendekatan dengan penggunaan bahasa daerah Banyuwangi yaitu Bahasa Osing dan penggunaan kalimat ajakan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan audiens Instagram @banyuwangi\_kab. Keempat, Instagram @banyuwangi\_kab dalam mengakomodasi informasi mengenai kebutuhan publik dan pengelompokan informasi kurang dilakukan secara terstruktur.

Kata kunci: evaluasi, pemanfaatan media sosial Instagram, komunikasi publik, pemerintah kabupaten Banyuwangi

## **ABSTRACT**

*State agencies are currently using social media features as a means of public communication, one of which is Instagram. Instagram social media trends form a two-way communication pattern that makes it easier for state agencies to disseminate information to the public through various photo and video content. The Government of Banyuwangi Regency is one of the agencies that utilizes social media Instagram @banyuwangi\_kab in managing and finding solutions to public issues, managing various public interests, and providing public services. The purpose of this research is to evaluate utilization of Instagram social media by the Government of Banyuwangi Regency as a public communication. This research method uses a qualitative descriptive analysis method with Cyber Media Analysis Level, Media Wealth Theory, and Two Way Symmetrical Communication Model. The results of the study show that the first, Banyuwangi Regency Government in accommodating information on Instagram @banyuwangi\_kab tends to present positive information that benefits the Banyuwangi Regency Government, such as work programs that have been implemented and issues that can be resolved. This resulted in minimal information on public infrastructure issues and social issues that needed to be criticized on Instagram @banyuwangi\_kab. Second, Instagram @banyuwangi\_kab social media is not yet close to the community, this is because it does not function as a tool for problems reported by the community. Utilization of interaction features such as comments, live broadcasts, and interactions in stories is still not optimized so there is minimal absorption of public aspirations via Instagram @banyuwangi\_kab. Third, the lack of an approach with uses Banyuwangi's regional language, namely Osing Language and the use of invitational sentences that can be used to increase Instagram audience engagement @banyuwangi\_kab. Fourth, Instagram @banyuwangi\_kab in accommodating information regarding public needs and grouping of information less structured.*

*Keywords: evaluation, utilization of Instagram social media, public communication, Banyuwangi district government*